

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai *good corporate governance* yang dijelaskan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, serta efisiensi eksplorasi dan kinerja keuangan yang dijelaskan oleh likuiditas dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar dan mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode 2012-2016 di Bursa efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sejumlah 56 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling dengan periode penelitian selama tahun 2012-2016. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah variabel kepemilikan institusional dan efisiensi eksplorasi berpengaruh secara negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, likuiditas dan *leverage* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

Kata kunci : *Good corporate governance*, efisiensi eksplorasi, kinerja keuangan, perusahaan pertambangan.

## ABSTRACT

*The objectives of this study were to observe and find proof of empiris about good corporate governance explained by institutional ownership, managerial ownership, and independent board of commissioners, and than exploration efficiency, and financial performance explained of liquidity and leverage to condition financial distress in mining company the registered in Indonesia Stock Exchange in year 2012-2016. The subyek of this study is mining company the registered and publis financial report of every year period 2012-2016. This study uses secondary data are taken from the mining companies listed in Indonesian Stock Exchange. 56 companies as sample were taken using purposive sampling from the period 2012-2016. The analytical method for this study uses The Logistic Regression with significance level of 5%.*

*The result of this study shows that the institutional ownership and exploration efficiency have negative impact on firm condition financial distress. However, managerial ownership, independent board of commissioners, liquidity and leverage haven't significant impact on on firm condition financial distress.*

*Keywords : Good corporate governance, exploration efficiency, financial performance, mining company.*